

---

# Pengaruh Suku Bunga Deposito, dan *Volume* Perdagangan Saham Terhadap *Return* Saham

Fendy H<sup>\*1</sup>, Edin S. Djatikusuma<sup>2</sup>, Trisnadi Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>STIE MDP; Jl. Rajawali No.14 Palembang, (0711) 376400/(0711) 376360

<sup>3</sup>Jurusan Manajemen, STIE MDP, Palembang

Email : [\\*1fendystie@gmail.com](mailto:*1fendystie@gmail.com) [2edin@mdp.ac.id](mailto:2edin@mdp.ac.id) [3trisnadiwijaya@gmail.com](mailto:3trisnadiwijaya@gmail.com)

## *Abstrak*

*Pasar modal sebagai salah satu alternatif sumber dana selain perbankan dan salah satu tempat investasi bagi para investor. Setiap investor sangat membutuhkan informasi yang relevan dengan perkembangan transaksi di bursa. Hal ini sangat penting untuk dijadikan bahan pertimbangan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Dalam mengambil keputusan untuk melakukan suatu investasi perlu diperhatikan dua hal yaitu return dan resiko investasi. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga deposito dan volume perdagangan saham terhadap return saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga dari 27 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, hanya ada 20 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan regresi liner berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari dua variabel independen yang diuji terhadap return saham perusahaan perbankan, satu variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham yaitu volume perdagangan saham, sedangkan variabel suku bunga deposito berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.*

**Kata kunci**—Return Saham, Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham

## *Abstract*

*The capital market as one of alternative sources of funds in addition to banking and one of the investment for investors .Every investor really need information relevant to the development of a transaction in the stock exchange .It is very important to be consideration decision-making proper investment .In taking the decision to do an investment to be observed two things that is return and the risk of investment .The research aims to analyse the influence of deposit rates and the volume of stock trading to return the shares in banking company registered in indonesia stock exchange .The sample collection technique in this research is to use a method of sampling purposive , so from 27 banking company registered in indonesia stock exchange during the period of research , there is only 20 companies qualified to be sample .The data obtained and analyzed with linear regression double .The results of this research suggests that of two independent variabel for which tested against return the stocks of banking concerns, one variable have had a positive impact and significantly to return share namely the volume of stock trading, while variable interest rates on deposito have a negative influence and significantly to return stock.*

**Keywords**—Return stock, interest rates on deposits and trading volumes

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis membuat perusahaan saling memperkuat untuk meningkatkan performa terbaiknya dalam mempengaruhi investor untuk menarik atau menanamkan investasinya. Perusahaan perlu mempublikasikan informasi keuangan bagi semua pihak yang berkepentingan terhadap kegiatan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sarana investor untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dan dapat digunakan untuk pembuatan keputusan investasi yang tepat. Salah satu alternatif investasi adalah dengan menerbitkan surat berharga di pasar modal.

Pasar modal mempunyai peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu ekonomi dan keuangan. Karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan antara pihak investor dan pihak issuer merupakan fungsi ekonomi. Fungsi keuangan di pasar modal memberikan keuntungan dan kesempatan bagi investor untuk mendapatkan imbalan berupa return, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, 2002, h.2)

Return merupakan hasil yang diperoleh dari imbalan investasi. Return yang akan didapatkan investor yaitu return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Jogiyanto Hartono 2010, h.205)

Return saham pada perbankan tahun 2008 mengalami depresiasi yaitu sebesar -6,45%. Hal ini disebabkan pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi di Amerika Serikat yang mengakibatkan laju inflasi di Indonesia tinggi sehingga Bank Indonesia (BI) melakukan kebijakan untuk mengatasi laju inflasi yang tinggi dengan meningkatkan suku bunga Indonesia. pada tahun 2008 suku bunga BI rate mencapai 9,5%. Hal ini menyebabkan investor menanamkan modalnya di pasar uang bukan di pasar modal sehingga mempengaruhi return saham. Sehingga Suku bunga deposito juga mempengaruhi return saham, karena suku bunga deposito mempunyai hubungan timbal balik dengan return saham artinya, jika suku bunga deposito naik maka return investasi yang akan diperoleh investor akan turun, sebaliknya jika suku bunga deposito turun maka return investasi akan naik. Hal ini dikarenakan apabila suku bunga deposito terus meningkat, ada kecenderungan pemilik modal akan mengalihkan modalnya ke bentuk tabungan deposito terus meningkat, dan tentunya akan berakibat negatif terhadap harga saham perusahaan emiten di pasar modal.

Selain suku bunga deposito investor juga harus memperhitungkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi return saham dari dalam perusahaan adalah volume perdagangan saham (trading volume activity). Volume perdagangan saham merupakan perbandingan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada waktu tertentu. Jika jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari transaksi meningkat berarti saham perusahaan tersebut diminati oleh banyak investor dan return saham perusahaan tersebut juga akan naik. Sebaliknya, jika jumlah lembar saham yang diperdagangkan pada hari transaksi menurun, berarti return saham juga akan turun. Jadi terdapat hubungan yang searah terhadap peningkatan volume perdagangan saham dengan return saham. Dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh terhadap tinggi rendahnya return saham.

Menurut Dea Oktariani Putri, (2013) terdapat pengaruh laporan keuangan terhadap return saham. Hal ini disebabkan oleh sebelum pengumuman telah terjadi bocoran informasi pengumuman laporan keuangan yang diperoleh investor.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2014. Mengapa pada perusahaan perbankan yang akan dianalisis pada penelitian ini dengan alasan karena perusahaan perbankan menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat dan dapat mendukung atau memperlancar kebutuhan utama bagi masyarakat dalam setiap kali bertransaksi. Perbankan

---

---

merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir 2010, h.11).

Berdasarkan berbagai fenomena latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek”

## 1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh suku bunga deposito dan *volume* perdagangan saham terhadap *return* saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2014.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh suku bunga deposito dan *volume* perdagangan saham secara bersama-sama (simultan) dan individu (parsial) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2014.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah agar dapat dijadikan bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan dan rujukan dalam mengambil keputusan dalam melakukan investasi.

## 1.5 Landasan Teori

### 1.5.1 Return Saham

Menurut Kasmir (2012, h.196-197) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

### 1.5.2 Jenis-jenis Return

#### a. Return Total

*Return* total adalah return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. Return total dapat disebut juga return saja. Return total terdiri dari capital gain dan yield.

#### b. Kumulatif Return

Untuk mengetahui total kemakmuran, indeks kemakmuran kumulatif (*cumulative wealth index*).

#### c. Return Disesuaikan

*Return* ini disebut dengan *real return* (*return riil*) atau *return* yang telah disesuaikan dengan nilai inflasi

#### d. Relatif Return

Relatif *return* dapat digunakan, yaitu dengan menambahkan nilai 1 terhadap return total sehingga nilai *return* tidak negatif.

---

### 1.5.3 Risiko Investasi

Risiko adalah ketidakpastian antara return aktual yang diterima dengan return harapan. Semakin besar ketidakpastian, sehingga semakin tinggi risiko investasi tersebut.

### 1.5.4 Jenis-jenis Risiko

#### 1. Risiko Berdasarkan Probabilitas

Penyimpangan standar atau deviasi standar merupakan pengukuran yang digunakan untuk menghitung risiko.

#### 2. Risiko Berdasarkan Data Historis

Risiko yang diukur dengan deviasi standar yang menggunakan data historis.

#### 3. Risiko Pasar

Kondisi risiko pasar tergambar pada fluktuasi pasar, krisis moneter dan resesi ekonomi.

#### 4. Risiko Inflasi

Daya beli masyarakat pada saat inflasi terjadi penurunan, namun pada saat inflasi stabil atau rendah maka daya beli masyarakat akan terjadi peningkatan.

#### 5. Risiko Likuiditas

Menyangkut kemampuan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, seperti membayar gaji karyawan, teknisi, membayar listrik, telepon, dan biaya operasional lainnya.

#### 6. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko pasar mata uang, naik turunnya nilai mata uang suatu negara saat dikonversikan dengan mata uang negara lainnya, seperti dollar, yen, euro, dan lainnya. Apabila saat itu ada berbagai perusahaan membutuhkan mata uang asing dalam setiap transaksi bisnisnya.

#### 7. Risiko Negara

Menyangkut dengan kerusuhan politik, kudeta militer, dan pemberontakan lainnya.

#### 8. Risiko Bisnis

Perkembangan dalam bidang trend, mode, dan dinamika lainnya telah mampu mempengaruhi berbagai keputusan public dalam melakukan pembelian.

#### 9. Risiko Finansial

Memakai hutang dalam membiayai perusahaan, maka akan menyebabkan hutang terjadi peningkatan hingga berefek pada risiko yang ikut meningkat juga sehingga otomatis risiko finansial akan ikut meningkat.

### 1.5.5 Suku Bunga

menurut Sunariyah (2004, h.80) suku bunga merupakan harga dari pinjaman. Suku bunga bisa dikatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga adalah alat ukur harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

### 1.5.6 Suku Bunga Deposito

Deposito (time deposito) adalah salah satu tempat melakukan investasi oleh nasabah dalam bentuk surat-surat berharga. Kepada nasabah yang menginvestasikan dana dalam simpanan (deposito) maka akan diberikan imbalan bunga atas depositonya. Pihak bank akan memberi bunga kepada para deposan merupakan bunga yang tertinggi, jika dibandingkan dengan simpanan giro dan tabungan, sehingga deposito sebagai dana mahal (Kasmir 2010, h. 93).

### 1.5.7 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan instrumen yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi publikasi laporan keuangan melalui parameter pergerakan

---

---

aktivitas perdagangan saham di pasar modal. Dan merupakan hal penting bagi investor, karena bagi investor volume perdagangan saham menggambarkan efek yang diperjualbelikan di pasar modal.

### 1.6 Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub> = tidak ada pengaruh suku bunga deposito dan volume perdagangan saham terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia

H<sub>1</sub> = ada pengaruh suku bunga deposito dan volume perdagangan saham terhadap return saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah 27 perusahaan yang terdapat di BEI periode 2008-2014. Sampel dari penelitian ini berjumlah 20 perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2014.

### 2.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang di ambil memenuhi kriteria dalam penelitian ini yaitu, perusahaan perbankan yang aktif dan terdaftar di BEI periode 2008-2014, perusahaan tidak *delisting*, dan memiliki data yang lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka jumlah sampel yang di dapatkan berjumlah 20 perusahaan.

### 2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan metode dokumentasi, yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa masa lalu yang dimiliki oleh sampel perusahaan yang telah ditentukan peneliti.

### 2.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series untuk semua variabel yang meliputi return saham sektor perbankan, suku bunga deposito dan volume perdagangan saham.

### 2.5 Variabel Penelitian

#### 2.5.1 Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Suku Bunga Deposito

Suku bunga deposito perbulan dijumlahkan dan dibagi 12 (dua belas)

---

b. *Volume Perdagangan Saham*

Volume perdagangan saham dalam penelitian ini adalah trading volume activity (TVA).

$$TVAI_{i,t} = \frac{\text{jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{jumlah saham perusahaan yang beredar pada waktu } t}$$

2.5.2 *Variabel Dependen*

a. *Return Saham*

*Return* saham yang dihitung menggunakan harga *closing price*.

$$\text{Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 *Statistik Deskriptif*

Tabel 1  
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return_Saham</i>	140	-1.14	2.41	.1219	.47954
Suku Bunga Deposito	140	5.58	10.75	7.2086	1.57693
<i>Volume Perdagangan Saham</i>	140	.00	4.20	.2039	.45914
Valid N (listwise)	140				

Sumber : Data Diolah 2015

Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variance, range dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk variabel *Return Saham*, jumlah data adalah 140, nilai minimum -1,14, nilai maksimum 2,41 mean 0,1219 dan standar deviasi 0,47954. Untuk variabel Suku Bunga Deposito, jumlah data adalah 140, nilai minimum 5,58 nilai maksimum 10,75, mean 7,2086 dan standar deviasi 1,57693. Untuk variabel *Volume Perdagangan Saham*, jumlah data adalah 140, nilai minimum 0,00, nilai maksimum 4,20, mean 0,2039 dan standar deviasi 0,45914.

3.2 *Asumsi Klasik*

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang baik. Untuk menghindari kesalahan dalam pengujian asumsi klasik maka jumlah sampel yang digunakan harus bebas dari bias (Ghozali, 2011, h.160).

3.2.1 Normalitas

Tabel 2  
Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.42915748
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.039
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Diolah 2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,200 > 5\%$  atau 0.05, sehingga data berdistribusi normal.

3.2.2 Multikolinieritas

Tabel 3  
Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.612	.173		3.544	.001		
Suku Bunga	-.079	.023	-.258	-3.379	.001	1.000	1.000
Volume Perdagangan Saham	.374	.080	.358	4.686	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: *Return\_Saham*

Sumber : Data Diolah 2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* kelima variabel lebih dari 0.10 dan *VIF* kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

### 3.2.3 Autokorelasi

Tabel 4  
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.04918
Cases < Test Value	70
Cases >= Test Value	70
Total Cases	140
Number of Runs	59
Z	-2.036
Asymp. Sig. (2-tailed)	.042

a. Median

Sumber : Data Diolah 2015

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, didapat (*Asymp. Sig. 2-tailed*) 0,042 data penelitian menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi karena nilai  $0,042 < 0,05$ .

### 3.2.4 Heterokedastisitas

Tabel 5  
Tabel 4.5 Hasil Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.708E-16	.173		.000	1.000
Suku Bunga Deposito	.000	.023	.000	.000	1.000
Volume Perdagangan Saham	.000	.080	.000	.000	1.000

Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber : Data Diolah 2015

Nilai yang digunakan apabila terjadi heteroskedastisitas jika signifikansi  $< 0,05$ , sebaliknya apabila tidak terjadi heteroskedastisitas jika signifikansi  $>$  dari  $0,05$ . Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 5 nilai signifikan  $> 0,05$  yang menunjukkan variabel independen suku bunga deposito dan volume perdagangan saham bebas heteroskedastisitas.



### 3.3 Regresi Berganda

Tabel 5  
Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.612	.173		3.544	.001
Suku Bunga Deposito	-.079	.023	-.258	-3.379	.001
Volume perdagangan saham	.374	.080	.358	4.686	.000

a. Dependent Variable: *Return\_Saham*

Sumber : Data Diolah 2015

$$Y = 0,612 - 0,079X_1 + 0,374X_2 + e$$

Nilai konstanta (a) adalah -.612 hal ini dapat diartikan jika Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan nilainya adalah 0, maka *Return Saham* nilainya sebesar 0,612. Nilai koefisien regresi variabel Suku Bunga Deposito ( $b_1$ ) bernilai positif, yaitu 0,079. Nilai koefisien regresi variabel Volume Perdagangan Saham ( $b_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,374.

### 3.4 Uji Hipotesis

#### 3.4.1 Uji T

Tabel 6  
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.612	.173		3.544	.001
Suku Bunga Deposito	-.079	.023	-.258	-3.379	.001
Volume Perdagangan saham	.374	.080	.358	4.686	.000

a. Dependent Variable: *Return\_Saham*

Sumber : Data Diolah 2015

a. Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap *Return*

Berdasarkan tabel hasil uji parsial maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari pengujian variabel suku bunga deposito menunjukkan nilai T hitung sebesar -3,379 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan nilai T tabel dengan  $df=137$  dengan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh nilai sebesar -1,97743. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai T hitung  $(-3,379) < T$  tabel  $(-1,977)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang mengartikan bahwa variabel suku bunga deposito tidak berpengaruh terhadap return saham dan bersifat signifikan.

b. Pengaruh *Volume* Perdagangan Saham Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil dari pengujian variabel volume perdagangan saham menunjukkan nilai T hitung sebesar 4,686 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai T tabel dengan  $df=137$  dengan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh nilai sebesar 1,97743. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai T hitung  $(4,686) > T$  tabel  $(1,977)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang mengartikan bahwa variabel volume perdagangan saham berpengaruh terhadap return saham dan bersifat signifikan.

### 3.4.2 Uji F

Tabel 6  
Hasil Uji F

ANOVA<sup>b</sup>

Model		F	Sig.
1	Regression	7.683	.000 <sup>a</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber : Data Diolah 2015

Hasil uji F mendapatkan nilai F hitung adalah 17,029 lebih besar dari nilai f tabel 3,06  $(17,029 > 3,06)$  dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 dibawah 0,05 menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang mengartikan bahwa variabel suku bunga deposito dan volume perdagangan saham secara serempak mempunyai pengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikansi 5%.

## 4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda didapati bahwa nilai konstanta sebesar 0,612 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas memiliki nilai konstan (nol), maka besarnya variabel return saham sebesar 0,612 %. Hal ini dikarenakan variabel suku bunga deposito dan volume perdagangan saham tidak terjadi perubahan nilai berarti suku bunga deposito dan volume perdagangan saham mempunyai pengaruh terhadap variabel terikan yaitu return saham.
2. Nilai koefisien regresi suku bunga deposito bernilai negatif yaitu sebesar 0,79. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan suku bunga deposito sebesar 1% maka variabel return saham akan turun sebesar 0,79 %. Hal ini dikarenakan jika suku bunga deposito naik maka investor memilih alternatif investasi dalam bentuk tabungan deposito di bank bukan di pasar modal sehingga dapat menyebabkan harga saham menurun dan return saham turun.

3. Nilai koefisien regresi volume perdagangan saham bernilai positif yaitu sebesar 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan volume perdagangan saham sebesar 1% maka variabel return saham akan naik sebesar 0,374%. Hal ini dikarenakan volume perdagangan saham meningkat maka investor banyak menanamkan investasinya di pasar modal sehingga harga saham meningkat maka return saham naik.
4. Secara parsial variabel suku bunga deposito mendapat nilai signifikan sebesar 0,001 nilai ini berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Sedangkan nilai T hitung  $-3,379 < T$  tabel  $-1,997$ . Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima sedangkan  $H_1$  ditolak yang membuktikan bahwa variabel suku bunga deposito tidak berpengaruh dan bersifat signifikan terhadap return saham, dan variabel volume perdagangan saham mendapat nilai signifikan sebesar 0,000 nilai ini berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sedangkan nilai T hitung  $4,686 > T$  tabel  $1,997$ . Berdasarkan kedua nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak yang membuktikan bahwa variabel volume perdagangan saham berpengaruh dan bersifat signifikan terhadap return saham.
5. Secara simultan kedua variabel bebas yaitu suku bunga deposito dan volume perdagangan saham mendapat nilai F hitung 17,029 dimana lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,06 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima yang mengartikan bahwa variabel bebas secara serempak mempunyai pengaruh terhadap return saham dengan nilai signifikan 5%.

#### 4 SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan saran agar peneliti selanjutnya juga menambahkan variabel ekonomi makro yang mungkin berpengaruh terhadap return saham antara lain: tingkat inflasi, kurs, laju pertumbuhan ekonomi, resiko pasar dan kondisi ekonomi lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada para dosen jurusan manajemen yang telah membimbing, membantu dan memberikan ilmu serta pengetahuan dalam proses perkuliahan, mama dan papa (Hendri dan Citna Wati) atas dukungan moril dan finansial selama ini. Juga kepada kakak perempuan saya (Apriyana) dan adik saya (Vinsent) yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan kelas manajemen terima kasih atas bantuannya selama ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin 2002, Pasar Modal di Indonesia, Salemba Empat, Jakarta
- [2] Jogiyanto Hartono 2010, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, BPFE, Yogyakarta
- [3] Dea Oktarina Putri 2011, Analisa Kandungan Informasi Pengumuman Laporan Keuangan Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Palembang
- [4] Kasmir 2010, Dasar-Dasaar Perbankan, Rajawali Pers, Jakarta
- [5] Kasmir 2012, Manajemen Perbankan, Rajawali, Jakarta

- [6] Sunariyah 2004, Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, UMP AMP YKPN, Yogyakarta
  - [7] Ghozali, Imam 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, BP Universitas Diponegoro, Semarang.
  - [8] Azwir Nasir dan Achmad Mirza 2011, Pengaruh Nilai Kurs, Inflasi, Suku Bunga Deposito dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal, Pekanbaru
  - [9] Deni Wahyu Fuadi 2009 Analisis Pengaruh Suku Bunga, Volume Perdagangan dan Kurs Terhadap Return Saham Sektor Properti yang Listed di BEI, Skripsi, Semarang
  - [10] Irham, Fahmi 2009 Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Alfabeta, Yogyakarta.
-